

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada pemahaman materi nilai-nilai Pancasila memberikan hasil yang valid. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis yang didapat dari uji validasi kepada ahli media sebesar 95% dan ahli materi sebesar 92,5%, kemudian dilakukan uji coba perseorangan dengan hasil sebesar 89,1%, uji coba kelompok kecil sebesar 83% dan uji lapangan sebesar 86,5%. Maka rata-rata hasil uji coba siswa sebesar 86,2% yang artinya layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Penerapan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* pada materi nilai-nilai Pancasila mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata antara *pre-test* dengan *post-test*. Hasil rata-rata *pre-test* yang didapat sebesar 71,61% dan *post-test* sebesar 83,39%, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil rata-rata *post-test* lebih baik daripada hasil rata-rata *pre-test*. Dengan demikian, *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai Pancasila.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan hasil penelitian dapat digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan sebagai suatu pertimbangan. Penelitian ini memiliki implikasi yang dapat berguna bagi berbagai pihak seperti siswa, guru, maupun sekolah. Adapun implikasi tersebut dapat diketahui dari proses pengembangan, hasil uji kelayakan yang diperoleh berdasarkan para ahli dan uji coba siswa, serta hasil *pre-test* dan *post-test* yang terjadi peningkatan rata-rata pemahaman materi nilai-

nilai Pancasila setelah menggunakan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *E-Modul* PPKn berbasis *problem based learning* dapat memicu daya kritis, aktif dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model *problem based learning* dalam *E-Modul* PPKn membuat siswa tidak mudah bosan memahami materi pembelajaran karena siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar yang tepat akan membuahkan hasil yang diinginkan yaitu pemahaman siswa akan materi nilai-nilai Pancasila menjadi lebih berkembang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru ataupun calon guru sebaiknya lebih kreatif dalam membuat bahan ajar, gunakan bahan ajar yang lebih menarik minat dan motivasi belajar siswa seperti bahan ajar interaktif. Guru juga sebaiknya bisa memilih bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini seperti bahan ajar yang berbantuan dengan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet serta lebih bisa memanfaatkan bahan ajar untuk memfasilitasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar sebaiknya menggunakan aplikasi selain issue agar bahan ajarnya bisa lebih menarik dan interaktif. Selanjutnya bagi peneliti agar dapat mengkaji lebih dalam sumber dan referensi dengan tujuan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.